

ABSTRAK

Nama : Atika Rahma Minabari
Fakultas : Kedokteran Gigi
Judul : Gambaran Kekasaran Permukaan *Glass Ionomer Cement* yang Direndam dengan Cuko Pempek

Latar belakang: Karies gigi adalah salah satu masalah kesehatan gigi yang paling umum terjadi di Indonesia. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menyebutkan 45,3% dari populasi mengalami karies gigi. Karies gigi dapat disebabkan oleh konsumsi makanan asam. Dalam Al-Qur'an diperintahkan untuk makan makanan yang halal dan baik (*thayyib*). Pempek merupakan makanan khas Palembang yang terbuat dari tepung sagu dan ikan serta dimakan dengan kuah cuko. Perawatan karies dapat dilakukan dengan merestorasi menggunakan semen ionomer kaca. *Glass Ionomer Cement* (GIC) merupakan bahan tambal yang sering digunakan oleh banyak dokter gigi selain mudah didapat dan harganya terjangkau.

Tujuan: Mengetahui gambaran kekasaran permukaan tambalan GIC yang direndam dengan cuko pempek dan tinjauannya dari sisi Islam. **Metode penelitian:** Tujuh spesimen GIC *type II* (Merk Fuji IX varian A2 GC Corporation Tokyo, Japan) diukur kekasarannya dengan menggunakan *surface roughness tester* sebelum dan setelah perendaman dengan cuko pempek. **Hasil:** Nilai rata kekasaran permukaan semen ionomer kaca sebelum perendaman dengan cuko pempek adalah 0,64 dan setelah perendaman adalah 1,74. **Kesimpulan:** GIC yang direndam dengan cuko pempek memiliki nilai kekasaran yang lebih tinggi dari pada GIC yang belum direndam oleh cuko pempek. Mengonsumsi cuko pempek dapat menyebabkan kekasaran pada permukaan tambalan GIC jika dikonsumsi secara berlebihan yaitu lebih dari 2 kali dalam sehari. Setiap kemudharatan harus dihilangkan berdasarkan kaidah fiqih *Laa dharara wa laa dirara*.

Kata Kunci : *Glass Ionomer Cement*, cuko pempek, kekasaran permukaan, karies sekunder

ABSTRACT

Nama : Atika Rahma Minabari
Fakultas : Kedokteran Gigi
Judul : *Description of the Surface Roughness of Glass Ionomer Cement Immersed in Pempek Vinegar*

Background: Dental caries is one of the most common dental health problems in Indonesia. The Basic Health Research (Riskesdas) in 2018 stated that 45.3% of the population suffers from dental caries. Dental caries can be caused by the consumption of acidic foods. In the Qur'an, it is commanded to eat lawful and good (thayyib) food. Pempek is a traditional Palembang dish made from sago flour and fish, eaten with a vinegar sauce. Caries treatment can be done by restoring using glass ionomer cement. Glass Ionomer Cement (GIC) is a filling material often used by many dentists as it is readily available and affordable. **Objective:** To determine the overview of the surface roughness of GIC fillings immersed in Pempek vinegar and its review from an Islamic perspective. **Research Method:** Seven specimens of type II GIC (Brand Fuji IX variant A2 GC Corporation Tokyo, Japan) were measured for their roughness using a surface roughness tester before and after immersion in Pempek vinegar. **Results:** The average surface roughness value of glass ionomer cement before immersion in Pempek vinegar was 0.64 and after immersion was 1.74. **Conclusion:** GIC immersed in Pempek vinegar has a higher roughness value than GIC not immersed in Pempek vinegar. Consuming Pempek vinegar can cause roughness on the surface of GIC fillings if consumed excessively, that is, more than twice a day. Every harm must be eliminated based on the fiqh rule of *Laa dharara wa laa dirara*.

Keywords: *Glass Ionomer Cement, Pempek vinegar, surface roughness, secondary caries*